

1. AUSTRALIA - POLITICS AND GOVERNMENT-KK
2. AUSTRALIA - BELTENSES

Fis HI 30/01

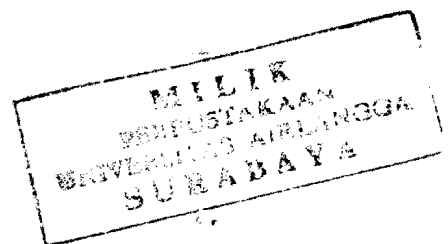
Zuh

P

PERUBAHAN KEBIJAKAN PERTAHANAN AUSTRALIA

(Dikeluarkannya Defence White Paper 1987)

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Syaifudin Zuhri

NIM : 079314105

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TH. 2000/2001

PERUBAHAN KEBIJAKAN PERTAHANAN AUSTRALIA
(Dikeluarkannya Defence White Paper 1987)

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

Muhammad Syaifudin Zuhri

NIM : 079314105

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
SEMESTER GENAP TH. 2000/2001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk diujikan di depan

Komisi Penguji pada tanggal 25 Mei 2001

Surabaya, 25 Mei 2001

Dosen Pembimbing,



Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil
NIP. 131 801 402

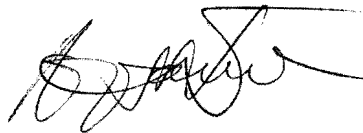
HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
pada tanggal 11 Juni 2001**

Surabaya, 11 Junii 2001

Komisi Penguji,

Ketua,



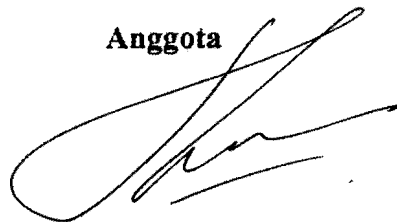
Drs. Vinsensio Dugis, MA
NIP. 131 929 862

Anggota,



Drs. Ajar Triharso, MS
NIP. 131 289 504

Anggota



Drs. Djoko Sulistyo, MS
NIP. 131 454 807

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang perubahan kebijakan pertahanan Australia dari pola ketergantungan ke pola kemandirian, yaitu yang semula mengandalkan perlindungan kekuatan sekutu besarnya (Inggris dan Amerika Serikat) menjadi lebih percaya diri dan mengandalkan kekuatannya sendiri. Perubahan pola kebijakan pertahanan ini ditandai dengan peristiwa yang sangat menonjol, yaitu ketika Pemerintah Australia di bawah Perdana Menteri Bob Hawke mengeluarkan Defence White Paper 1987.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perubahan kebijakan pertahanan Australia dari menekankan persekutuannya yang erat dengan Inggris dan Amerika Serikat hingga akhirnya berupaya membangun postur pertahanan yang lebih mandiri ini, terutama semenjak dikeluarkannya Defence White Paper 1987.

Penelitian ini menggunakan teori kebijakan luar negeri, teori kepentingan nasional, dan konsep geostrategi dan geopolitik. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe eksplanatif dan menggunakan peringkat analisis negara-bangsa dan sistemik.

Dari proses penelitian ini diperoleh jawaban atas permasalahan, bahwa perubahan kebijakan pertahanan Australia dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternalnya. Adapun faktor-faktor internal dan eksternal Australia meliputi faktor-faktor antara lain : (1) faktor geografis Australia, yang mencakup masalah luas wilayah, posisi geografis dan kondisi alam Australia, serta kepentingan geostrategis dan geopolitis Australia ; (2) faktor ekonomi dalam negeri Australia dan ekonomi internasional ; (3) faktor sosial dan budaya masyarakat Australia yang menentukan persepsi terhadap ancaman eksternal ; (4) faktor politik dalam negeri Australia, yaitu bentuk kebijakan pertahanan Australia dipengaruhi oleh partai yang berkuasa di pemerintahan Australia, karena merupakan refleksi dari ideologi partai yang berkuasa. Dalam hal ini apakah Partai Liberal Australia atau Partai Buruh Australia ; (5) faktor postur pertahanan dan militer, yaitu pengaruh kekuatan militer Australia, bentuk kebijakan pertahanan yang dijalankan dan situasi internasional khususnya di kawasan regional Asia Pasifik.

Kata kunci : kebijakan pertahanan, ketergantungan, kemandirian.